

ABSTRAK

Nama : Annisa Fitri Ramadhany
Program Studi : Kedokteran Umum
Judul : Angka Kejadian Kekerasan Seksual dan KDRT Sebelum Pandemi COVID-19 dan di Masa Pandemi COVID-19 di RS POLRI Jakarta Timur Tahun 2017-2021 Berdasarkan Hasil *Visum Et Repertum* dan Tinjauannya Menurut Pandangan Islam

Latar Belakang: Kasus kekerasan seksual dan KDRT di Indonesia cukup tinggi, bahkan lebih menonjol dibandingkan dengan jenis kekerasan yang lain. Kekerasan seksual merupakan tindakan merendahkan terhadap tubuh seseorang tanpa persetujuan yang menyebabkan penderitaan fisik, psikologis dan seksual. Menurut Komnas Perempuan terdapat 15 jenis kekerasan seksual salah satunya perkosaan. Sedangkan tindakan KDRT meliputi kekerasan fisik, psikologis, seksual dan ekonomi. Saat pandemi COVID-19, ruang gerak sosial individu dibatasi dan menciptakan tekanan ekonomi yang berimplikasi terhadap kasus kekerasan seksual dan KDRT di Indonesia.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan rancangan penelitian secara retrospektif menggunakan hasil *Visum et Repertum* dari total 1325 korban dengan rincian 805 korban kekerasan seksual dan 520 korban KDRT. Populasi penelitian berasal dari semua korban kekerasan seksual dan KDRT yang melakukan pemeriksaan di RS POLRI Jakarta Timur Tahun 2017-2021 yang sesuai dengan kriteria inklusi.

Hasil: Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa frekuensi korban kasus kekerasan seksual sebanyak 805 korban dan KDRT sebanyak 520 korban. Frekuensi korban pada kasus kekerasan seksual paling banyak terjadi pada tahun 2020 atau di masa pandemi COVID-19 sebanyak 236 korban (29,3%). Berdasarkan jenis kelamin paling banyak pada perempuan sebanyak 222 korban (27,6%) terjadi pada tahun 2020. Rentang usia kasus kekerasan seksual terbanyak terjadi pada tahun 2020 dengan rentang usia 12-16 tahun sebanyak 99 korban (12,3%). Frekuensi korban pada kasus KDRT paling banyak terjadi pada tahun 2020 atau di masa pandemi COVID-19 sebanyak 161 korban (31%). Berdasarkan jenis kelamin paling banyak pada perempuan sebanyak 133 korban (25,6%) terjadi pada tahun 2020. Rentang usia kasus KDRT terbanyak terjadi pada tahun 2021 dengan rentang usia 26-35 sebanyak 55 korban (10,6%).

Simpulan: Angka kejadian kekerasan seksual dan KDRT di masa pandemi COVID-19 lebih tinggi dibandingkan dengan sebelum pandemi COVID-19. Pada kasus kekerasan seksual tertinggi pada tahun 2020 sebanyak 236 korban dengan jenis kelamin terbanyak perempuan pada rentang usia 12-16 tahun. Dan pada kasus KDRT tertinggi pada tahun 2020 sebanyak 161 korban dengan jenis kelamin terbanyak perempuan pada rentang usia 26-35 tahun.

Kata Kunci: Kekerasan seksual, KDRT, *Visum et Repertum*, Pandemi COVID-19, Angka Kejadian

ABSTRACT

Name : Annisa Fitri Ramadhany
Study Program : Medicine
Title : The Incidence of Sexual Violence and Domestic Violence Before The COVID-19 Pandemic and During COVID-19 Pandemic Period at POLRI Hospital East Jakarta Year 2017-2021 Based on Visum Et Repertum Results and The Reviews According to Islamic Prespective

Background: *Cases of sexual violence and domestic violence in Indonesia are quite high, even more prominent than other types of violence. Sexual violence is an act of degrading someone's body without consent that causes physical, psychological and sexual suffering. According to Komnas Perempuan, there are 15 types of sexual violence, one of which is rape. Meanwhile, acts of domestic violence include physical, psychological, sexual and economic violence. During the COVID-19 pandemic, individual social space was limited and created economic pressures that had implications for cases of sexual violence and domestic violence in Indonesia.*

Methods: *This study used a descriptive method with a retrospective study design using the results of Visum et Repertum from a total of 1325 victims with details of 805 victims of sexual violence and 520 victims of domestic violence. The study population came from all cases of sexual violence and domestic violence who underwent an examination at POLRI Hospital East Jakarta Year 2017-2021 according to the inclusion criteria.*

Results: *The results of this study showed that the frequency of victims of sexual violence cases is 805 victims and domestic violence is 520 victims. The frequency of victims in cases of sexual violence occurred the most in 2020 or during the COVID-19 pandemic as many as 236 victims (29.3%). Based on gender, the most women were 222 victims (27.6%) occurred in 2020. The age range of the most sexual violence cases occurred in 2020 with an age range of 12-16 years as many as 99 victims (12.3%). The frequency of victims in domestic violence cases occurred the most in 2020 or during the COVID-19 pandemic as many as 161 victims (31%). Based on gender, the most women as many as 133 victims (25.6%) occurred in 2020. The age range of the most domestic violence cases occurred in 2021 with an age range of 26-35 as many as 55 victims (10.6%).*

Conclusion: *The incidence of sexual violence and domestic violence during the COVID-19 pandemic was higher than before the COVID-19 pandemic. In the highest cases of sexual violence in 2020, there were 236 victims with the highest sex being women in the age range of 12-16 years. And in the highest domestic violence case in 2020, there were 161 victims with the highest gender being women in the age range of 26-35 years.*

Keywords: *Sexual Violence, Domestic Violence, Visum et Repertum, COVID-19 Pandemic, Incidence Rate*